

Peran Komunikasi Islam dalam Membangun Keluarga yang Bertauhid di Kp. Cisaid RT 02 RW 04 Desa Patrolsari Kecamatan Arjasari

Rizki Nurhayati* , Bambang S. Ma'arif

Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*nurhayati.rizki1807@gmail.com, bambangmaarif79@gmail.com

Abstract. The purpose of this paper is to get an overview of the people of Kp. Cisaid RT 02 RW 04. There are several problems that occur in Kp. Cisaid RT 02 RW 04 regarding the role of Islamic communication in building a monotheistic family. This paper is the result of research in Kp. Cisaid RT 02 RW 04. The research method uses a qualitative descriptive approach and data collection techniques through primary sources, namely observation and documentation. And through secondary sources, namely interviews. family members such as husband, wife, and children can be used as reinforcement to build a monotheistic family according to their duties and positions, by giving each other positive communication influences to save families from hell fire through communication containing religious messages, namely messages - the message of monotheism in increasing faith and piety to Allah SWT. So that Islamic communication in the family has a very important role to build a monotheistic family.

Keywords: *Role, Islamic Communication, Family of Tauhid.*

Abstrak. Maksud dari tulisan ini adalah untuk mendapatkan gambaran masyarakat Kp. Cisaid RT 02 RW 04. Terdapat beberapa persoalan yang terjadi di Kp. Cisaid RT 02 RW 04 mengenai peran komunikasi Islam dalam membangun keluarga bertauhid. Tulisan ini merupakan hasil dari penelitian di Kp. Cisaid RT 02 RW 04. Metode penelitiannya menggunakan kualitatif pendekatan deskriptif dan teknik pengumpulan datanya melalui sumber primer yakni observasi dan dokumentasi. Dan melalui sumber sekunder yakni wawancara. anggota keluarga seperti suami, Istri, dan anak dapat dijadikan sebagai penguat untuk membangun keluarga yang bertauhid sesuai dengan tugas dan kedudukannya, dengan cara satu sama lain saling memberikan pengaruh komunikasi positif untuk menyelamatkan keluarga dari api neraka melalui komunikasi yang berisi pesan-pesan keagamaan yakni pesan-pesan ketauhidan dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Sehingga komunikasi islam di dalam keluarga memiliki peran yang sangat penting untuk membangun keluarga bertauhid.

Kata Kunci: *Peran, Komunikasi Islam, Keluarga Bertauhid.*

A. Pendahuluan

Komunikasi di dalam keluarga menentukan keharmonisan dan ketidak harmonisan. Komunikasi yang buruk akan memicu ketidak rukunan dan ketidak nyamanan sedangkan komunikasi yang baik akan menciptakan kerukunan dan kenyamanan. Peneliti menemukan kasus yang terjadi di Kp. Cisaid RT 02 RW 04 Desa Patrolsari yang terletak di Kecamatan Arjasari sebagian masyarakat masih ada yang tidak mementingkan pendidikan sehingga masih banyak masyarakat yang awam ilmu pengetahuan agama tentang peran komunikasi Islam. Permasalahan yang sering terjadi yaitu dapat disebabkan oleh komunikasi karena minimnya ilmu pengetahuan agama sehingga komunikasi yang dilakukan dalam membina dan membangun keluarganya tidak berdasarkan Al-Qur'an dan hadits atau tidak menerapkan prinsip-prinsip komunikasi Islam secara benar.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana konsepsi komunikasi keluarga dalam Islam?, Bagaimana konsep tanggung jawab individu-individu keluarga menurut QS At- Tahrir ayat 6 dalam membangun keluarga yang bertauhid?, Bagaimana relasi QS At-Tahrir ayat 6 dengan komunikasi keluarga? dan Bagaimana peran komunikasi Islam di Kp Cisaid RT 02 RW 04 dalam membangun keluarga yang bertauhid berdasarkan QS At-Tahrir ayat 6?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Mengetahui konsepsi komunikasi keluarga dalam Islam
2. Mengetahui konsep tanggung jawab individu-individu keluarga menurut QS At-Tahrir ayat 6 dalam membangun keluarga yang bertauhid
3. Mengetahui relasi QS At- Tahrir ayat 6 dengan komunikasi keluarga

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan 2 metode, yaitu: deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan datanya melalui sumber primer dan sekunder. Sumber primer berupa observasi dan dokumentasi sedangkan sumber sekunder berupa wawancara.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peneliti melakukan penelitian di Kp. Cisaid RT 02 RW 04 Desa Patrolsari. Teori yang digunakan sebagai pisau analisis dari hasil penelitian yang sudah peneliti dapatkan yaitu menggunakan teori prestasi kelompok yang dikemukakan oleh Stogdill.

Konsepsi komunikasi keluarga dalam Islam komunikasi keluarga yang diterapkan oleh keluarga di Kp, Cisaid RT 02 RW 04 termasuk ke dalam teori prestasi kelompok bagian masukan (*input*) berupa interaksi, hasil perbuatan dan harapan yakni membahas bagaimana individu-individu kelompok satu sama lain berinteraksi untuk saling mempengaruhi kepada hal yang positif.

Interaksi sosial berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan yakni interaksi yang dilakukan keluarga berupa interaksi yang berisi pesan-pesan keagamaan dimana anggota keluarga satu sama lain saling mengingatkan ibadah hanya kepada Allah. *Hasil Perbuatan* yang dilakukan keluarga dalam komunikasi berdasarkan ajaran Islam yakni anggota keluarga bersama-sama berupaya mendekatkan diri kepada Allah. Dengan seperti itu anggota keluarga dapat menambah ketaatan kepada Allah dan keimanan kepada Allah semakin kuat. Dan *Harapan* yang dilakukan oleh keluarga berdasarkan hasil temuan dilapangan yakni pemahaman keagamaan. Konsep tanggung jawab individu-individu keluarga menurut QS At-Tahrir Ayat 6 dalam membangun keluarga yang bertauhid. Bentuk tanggung jawab individu-individu keluarga termasuk kedalam teori prestasi kelompok bagian variabel media berupa struktur formal yaitu

individu keluarga masing-masing membawa harapan dan perbuatan. Anggota keluarga harus melaksanakan tanggung jawab individu-individu keluarga yang cenderung kepada pola perbuatan dan harapan tertentu yang menyebabkan reaksi-reaksi yang dipengaruhi oleh masing-masing anggota keluarga. Tanggung jawab masing-masing anggota keluarga yang diperankan oleh suami kepada anggota keluarga yakni suami memberikan contoh melaksanakan sholat tepat pada waktunya sehingga anggota keluarga yang lain akan mencontoh hasil perbuatan ibadah yang dilakukan. Tanggung jawab sebagai seorang Istri kepada Suami yakni Istri harus tunduk dan patuh kepada Suami dan Istri harus memenuhi kebutuhan seksual suaminya. Tanggung jawab Istri dan suami yang berperan sebagai orang tua yaitu mendidik, mengajarkan, mengingatkan, mengawasi ibadah dan melarang anak untuk melakukan sesuatu yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain dan saling berupaya untuk selalu melakukan kebaikan terhadap manusia dan Allah. Relasi QS At-Tahrim ayat 6 dengan komunikasi keluarga dalam membangun keluarga bertauhid yang dilakukan Kp. Cisaid RT 02 RW 04 termasuk ke dalam teori prestasi kelompok bagian variabel media berupa struktur peran. Bagian struktur peran yang akan peneliti analisis yakni tanggung jawab keluarga dan otoritas keluarga. *Tanggung jawab* keluarga yakni keluarga diharapkan mampu mengkomunikasikan kepada anggota dengan mengajak, memahami dan mempelajari ilmu agama karena pemahaman ilmu agama sangat perlu diimplementasikan terlebih pemahaman tentang aqidah, syari'at dan akhlak. Akan tetapi komunikasi yang diterapkan individu-individu keluarga harus memiliki batas-batas posisi. Sedangkan *otoritas* keluarga adalah tingkat kebebasan yang diharapkan anggota keluarga untuk dipraktekkan dalam keluarga berdasarkan posisinya yakni anggota keluarga bebas mengingatkan, dan memberitahu pemahaman keagamaan kepada keluarga. Misalnya jika seorang ibu melakukan kesalahan yang dapat menghantarkan ke neraka maka anak berhak untuk mengingatkannya akan tetapi dengan cara yang sopan. Tidak mesti seorang suami saja yang harus mengingatkan. Peran komunikasi Islam di Kp. Cisaid RT 02 RW 04 dalam membangun keluarga yang bertauhid berdasarkan QS At-Tahrim Ayat 6 termasuk ke dalam prestasi kelompok (*output*) untuk menganalisis karena membahas bagaimana suatu kelompok mencapai tujuan melalui produktivitas, moral dan kesatuan.

Produktivitas yang dilakukan oleh keluarga di Kp. Cisaid RT 02 RW 04 berdasarkan temuan hasil wawancara di lapangan, yakni untuk mencapai derajat perubahan tentang nilai-nilai yang dihasilkan oleh keluarga dalam mencapai tujuan membangun keluarga yang bertauhid yakni komunikasi Islam dijadikan sebagai peran yang kuat oleh keluarga untuk membangun keluarga yang bertauhid karena dapat menghantarkan keluarga kepada keharmonisan. Hal tersebut dilakukan karena ketaatan dalam keberagaman beraneka ragam. Dengan adanya model keberagaman di Kp. Cisaid RT 02 RW 04 tentu masing-masing model keluarga terdapat gaya komunikasi yang berbeda-beda dan mempunyai cara yang berbeda. *Moral* Berdasarkan hasil wawancara temuan di lapangan Kp Cisaid RT 02 RW 04 dalam membangun keluarga yang bertauhid yakni kebebasan anggota kelompok untuk bertindak, berinteraksi, menguatkan harapan dan menunjukkan tingkah laku yang mengarah pada tujuan kelompok. Misalnya dalam keluarga setiap anggota saling berinisiatif dalam tingkah laku untuk saling menunjang, saling membangun, saling mempengaruhi kepada anggota keluarga yang lain untuk merealisasikan tujuan keluarga yang akan dicapai karena anggota keluarga. *Kesatuan kelompok* adalah tingkat kemampuan kelompok yang cenderung memiliki sifat keakraban dengan anggota kelompok. Berdasarkan hasil observasi dilapangan yang terjadi di Kp. Cisaid sebagian keluarga dalam mempertahankan struktur dan mekanisme operasinya dalam kondisi dimana keadaan salah satu anggota apabila keluarga jauh dari ajaran agama dan melakukannya maka anggota keluarga yang lain bersama-sama untuk mengingatkan, mendidik dan mengawasi karena kesatuan kelompok dapat menciptakan kerukunan dan dengan adanya kesatuan pada kelompok tujuan membangun keluarga bertauhid akan dengan mudah terealisasikan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait peran komunikasi Islam di Kp. Cisaid RT 02 RW 04 dalam membangun keluarga bertauhid, maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi keluarga dalam Islam yakni berisi pesan-pesan keagamaan yang didalamnya terdapat pesan-pesan ketauhidan yang disampaikan oleh anggota keluarga dengan saling mengingatkan, mendidik, dan mengawasi satu sama lain sesuai dengan tanggung jawab dan kedudukannya masing-masing untuk mempengaruhi kepada hal positif untuk membangun keluarga yang bertauhid. Akan tetapi gaya komunikasi yang diterapkan pada masing-masing keluarga yang berada di Kp. Cisaid berbeda-beda karena melihat keberagaman agama. Terdapat beberapa hal yang perlu dipertimbangkan sebagai masukan untuk meningkatkan keberhasilan dalam menerapkan peran komunikasi Islam di Kp Cisaid dalam membangun keluarga bertauhid. Maka dalam hal ini saran tersebut adalah untuk keluarga yang berada Kp. Cisaid RT 02 RW 04, dalam menerapkan peran komunikasi Islam pada keluarga harus mempunyai strategi gaya komunikasi lain yang dapat menarik perhatian anggota keluarga, untuk peneliti selanjutnya, agar peneliti lain bisa lebih memperdalam lagi dan melanjutkan penelitian ini dalam perspektif yang berbeda, atau mungkin bisa dilihat dari perspektif kuantitatif, untuk fakultas dakwah, untuk mendukung penuh mahasiswanya dalam melakukan penelitian- penelitian yang memiliki jangkauan lebih luas tanpa mengabaikan unsur dakwah didalamnya dan mengembangkan hasil penelitian ini lebih dalam dengan metode yang sinkron.

Acknowledge

Terimakasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu dan arahnya dalam penelitian ini dan terimakasih kepada masyarakat Kp. Cisaid RT 02 RW 04 yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Dasrun Hidayat, *Komunikasi Antarpribadi dan Mediana*, 2018, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [2] Enjang Sopian, *wawancara*, Keluarga di Kp. Cisaid RT 02 RW 04, Tanggal 28 Juni 2022.
- [3] Siti Nurjanah, *wawancara*, Keluarga di Kp. Cisaid RT 02 RW 04, Tanggal 27 Juni 2022.
- [4] Soerjono Soekanto, 2017, *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar*, Edisi Baru Jakarta: Rajawali Pers.
- [5] Sri.Lestari, 2012, *Psikologi Keluarga penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam keluarga Edisi Pertama*, Jakarta: Kencana.
- [6] Malawati, Syfa Nur, Yahya, Wildan (2022). *Peran Masjid Imadudding Jl. Sabang No. 17 Bandung dalam Pembinaan Masyarakat*. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam* 2(1). 31-35.